

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pariwisata telah menjadi bagian penting dari pembangunan nasional saat ini. Banyak negara berkembang, termasuk Indonesia mengalokasikan banyak anggaran untuk pengembangan pariwisata. Salah satu daerah yang menjadi bagian dari proyek pariwisata nasional pemerintah Indonesia saat ini ialah Labuan Bajo.

Meskipun pemerintah telah menetapkan Labuan Bajo sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), pelaksanaan strategi pembangunan berbasis PPT belum sepenuhnya terintegrasi dalam kebijakan maupun praktik pengelolaan destinasi. Partisipasi aktif masyarakat lokal masih terbatas pada sektor informal, seperti jasa transportasi tradisional, perdagangan kecil, serta pelayanan wisata non formal lainnya, sedangkan akses terhadap kepemilikan usaha formal dan pengambilan keputusan strategis masih dikuasai oleh pihak luar daerah maupun investor besar.

Pembangunan infrastruktur, fasilitas umum, serta kawasan wisata di Labuan Bajo memang mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi dampaknya terhadap perbaikan taraf hidup masyarakat miskin di kawasan ini masih rendah. Ketimpangan akses sumber daya ekonomi, ketergantungan pada sektor pariwisata musiman, dan lemahnya kapasitas kewirausahaan lokal menjadi hambatan utama dalam upaya menjadikan pariwisata sebagai instrumen pengentasan kemiskinan secara signifikan.

Agar pembangunan pariwisata di Labuan Bajo benar-benar *Pro Poor*, maka pendekatan pembangunan harus mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi (pertumbuhan dan investasi), aspek sosial (pemberdayaan masyarakat lokal), serta aspek lingkungan (kelestarian ekosistem darat dan laut). Tanpa sinergi ketiga aspek tersebut, potensi pariwisata sebagai alat pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal tidak akan optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Dinas Pariwisata

Perluasan program pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha pariwisata, serta pengembangan produk lokal menjadi tanggungjawab bersama, pemerintah daerah, pelaku industri, dan organisasi swadaya masyarakat agar masyarakat setempat dapat berpartisipasi secara aktif dan berdaya saing dalam rantai nilai industri pariwisata. Dinas Pariwisata dan Pemda Kabupaten Manggarai Barat bekerja sama memperluas pembangunan desa wisata sebagai penyangga utama wisata di Labuan Bajo. Selain itu, peran pemerintah juga sangat penting dalam hal menumbuhkan kesadaran masyarakat lokal terhadap pentingnya pariwisata. Pembangunan desa wisata mestinya berkesinambungan.

5.2.2 Bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal Manggarai Barat perlu menangkap peluang pariwisata yang ada dengan baik seperti mengikuti pelatihan kewirausahaan. Masyarakat harus mengikuti setiap program pelatihan yang diprogramkan oleh pemerintah. Selain itu, inisiatif dari masyarakat juga sangat penting dengan membentuk kelompok sadar wisata.

DAFTAR PUSTAKA

I. Undang-Undang dan Dokumen

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*. Jakarta: Bappenas, 2020.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, *Kabupaten Manggarai Barat dalam Angka 2024*. Labuan Bajo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, 2024.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, *Manggarai Barat dalam Angka 2023*. Labuan Bajo: BPS Manggarai Barat, 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat. “Kabupaten Manggarai Barat dalam Angka, Manggarai Barat Regency in Figures 2025”. Vol.17, Labuan Bajo: BPS Kabupaten Manggarai Barat, 2025.
- Bank Dunia. *Tourism Diagnostic: Indonesia Tourism*. Washington D.C: The World Bank, 2022.
- Bappenas. *Rencana Aksi Nasional Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan 2019-2024*. Jakarta: Bappenas, 2019.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat. *Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2023-2024*.
- Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Manggarai Barat. *Laporan Kinerja BLK Tahun 2023*. Labuan Bajo: Disnaker Manggarai Barat, 2023.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, *Laporan Strategi Branding Pariwisata*, (2023).
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, *Laporan Tahunan 2022*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Indonesia Tourism Outlook 2022*. Jakarta: Kemenparekraf, 2022.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. *Rencana Strategis Kementerian Pariwisata 2015-2019*. Jakarta: Kemenpar, 2015.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *Laporan Tahunan Infrastruktur Destinasi Pariwisata Super Prioritas 2021*. Jakarta: 2021.
- Pemerintah Republik Indonesia. “Undang-Undang No.8 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Barat di Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.”

Republik Indonesia, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*, Buku I (Jakarta: Bappenas, 2020).

UNESCO. *Cultural Tourism and Sustainable Development*. World Heritage Papers No.13. Paris: UNESCO World Heritage Centre, 2007.

UNICEF Indonesia, *Child Protection and A Tourism: A Rapid Assessment in Selected Tourist Areas* (Jakarta: UNICEF, 2020).

United Nations World Tourism Organization. *Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers*. Madrid: United Nations World Tourism Organization, 2005.

United Nations World Tourism Organization. *Internasional Recommendations for Tourism Statistics 2008*. United Nations, 2010.

United Nations. *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development, A/Res/70/1*. New York: United Nations, 2015.

UNWTO, *Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guide Book*. Madrid: World Tourism Organization, 2004.

World Bank. *Tourism for Development: A Pathway to Sustainable Growth*. Washington D.C.: World Bank Group, 2017.

World Tourism Organization (UNWTO), *Tourism and COVID-19: Impacts and Policy Responses*, 2020.

II. Buku-Buku

Ashley, Carolina, Dilys Roe, dan Harold Goodwin. *Pro Poor Tourism Strategies: Making Tourism Work for the Poor*. London: Overseas Development Institute, 2001.

-----, *Pro Poor Tourism: Harnessing the World's Poor*. London: International Institute for Environment and Development, 2001.

-----, *Pro Poor Tourism: Making Tourism Work for the Poor*. London: Overseas Development Institute, 2001.

-----, *Pro-Poor Tourism Strategies: Expanding Opportunities for the Poor*. London: Overseas Development Institut, 2001.

B. Sunaryo. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

- Cole, Stroma Cole. "A Political Ecology of Water Equality and Tourism: A Case Study from Bali," *Annals of Tourism Research*, 30:2, (2012).
- . *Tourism, Culture and Development: Hopes, Dreams and Realities in East Indonesia*. Clevedon Channel View Publications, 2007.
- Cooper, Chris dkk. *Tourism: Principles and Practice*. Edisi ke-4. Harlow: Pearson Education, 2008.
- . *Essential of Tourism*. Harlow: Pearson, 2012.
- Dieke, Peter U. C. *Regional Development Policy and Tourism*. Clevedon: Channel View Publications, 2000.
- Goodwin, Harold. *Pro Poor Tourism: Opportunities for Sustainable Local Development*. London: Overseas Development Institute, 2000.
- Greenpeace Indonesia. *Labuan Bajo dalam Bayang-Bayang Investasi: Laporan Investigasi Konflik Lahan dan Masyarakat Adat*. Jakarta: Greenpeace Indonesia, 2023.
- Harrison, D. "Pro-Poor Tourism: A Critique," *Third World Quarterly*, 29:5, (2008).
- Ismayanti. *Pengantar Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Komalasari, Yeyen, Dewa Putu Oka Prasiasta dan I Ketut Sirna. *Pemberdayaan Wanita Dewi Pesisir (Pro Poor Tourism Concept)*. Bandung: Widina Media Utama, 2004.
- Luru, Marselinus Nirwan. *Gali Potensi Kota Pariwisata Perkotaan Labuan Bajo*. Yogyakarta: Deepublisher, 2017.
- Mitchell, Jonathan dan Caroline Ashley. *Tourism and Poverty Reduction: Pathways to Prosperity*. London: Earthscan, 2010.
- Mowforth, Martin dan Ian Munt. *Tourism and Sustainability: Development, Globalisatiion and New Tourism in the Third Word*. Edisi Ketiga. London: Routledge, 2009.
- Mowforth, Martin dan Ian. Munt. *Tourism and Sustainability: Development, Globalisation and New Tourism in the Third World*. Edisi keempat. London: Rouledge, 2016.
- Nugroho, I. "Super Priority Tourism Destination in Indonesi: Opportunities and Challenges". *Tourism Development Journal*, 18:2, (2021).

- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994.
- Scheyvens, R. "Exploring the Tourism-Poverty Nexus". *Current Issues in Tourism*, 10:(2-3), (2007).
- Simanjuntak, Bungaran Antonius, Flores Tanjung, dan Rosramadhana Nasution. *Sejarah Pariwisata Menuju Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Spillane, J.J. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Srisantisuk, Somprat. *Pro Poor Tourism Policy in Thailand*. London: Departement of Social Policy London School of Economics, 2015.
- Sulistiyadi, Yohanes, Fauziah eddyono, Derinta Entas. *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Bandar Lampung: Aura, 2021.
- Sunyoto dan E. Widayati, "Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Pariwisata berbasis Komunitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6:11 (2013).
- Syafera, Arkan. "Pengembangan DSP Labuan Bajo: Sebuah Quantum Leap". *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14:1, (April, 2024).
- Timothy, Dallen J, dan Gyan P. Nyaupane. *Cultural Heritage and Tourism in the Developing Worl: A Regional Perspective*. London: Routledge, 2009.
- Timothy, Dallen James dan S. W. Boyd. *Heritage Tourism*. Harlow: Pearson Education, 2003.
- Victor T. C. Middleton. *Tourism: Principles and Practice*. Edisi Ketiga. Harlow: Pearson Education, 2001.
- W. Jamaeson, Harold Goodwin, dan C. Edmunds, Contribution of Tourism and the Challenge of Measuring Impacts. (United Nations Economic and Social Commission for ASIA and the Pacific, 2004).
- W. Nuryanti, *Concept, Perspektif Challenges*. Makalah konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya (Gadjah Mada University Press, 1993).
- Wirawan, Putu Eka dan I Made Trisna Semara. *Pengantar Pariwisata*. Denpasar: IPB Internasional Press, 2021.

III. Jurnal

- Darmawan, D. H., & A. Yunanto. "Peluang Pariwisata Dalam Menurunkan Kemiskinan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)". *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 16:2, (Desember, 2016).
- Fasih Syahari, Kusumastuti, Tendra Istanabi, "Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Komponen Desa Wisata Desa Sendang Wonogiri", *Jurnal Cakra Wisata*, 24:5 (2023).
- Husna, Faizah Khotimatu. "Analisis dampak sektor Pariwisata bagi Perekonomian warga sekitar kawasan Wisata Sibirak Polahargo Kabupaten Klaten". *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2.2, (Juni 2022).
- Sabaruddin, Abdul. Robin Adnan, Maulidhlm, "Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Tanjung Malaha di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara", *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 18:1 (2023).
- Sari, Della Rina dan Eko Teguh Paripurno. "Pariwisata dan Perampasan Tanah di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo". *Jurnal Agraria Indonesia*, 9:2 (2023).
- Setyastuti, Ari. "Model Top Down Dari Bottom Up Dalam Rencana Pariwisata". *Jurnal Media Wisata*, 3:1, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2024.
- Wijaksono, R, dan D. Mulyadi. "Perubahan Arah Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata di Indonesia". *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 2:1, (2020).
- Yohanis Benu, Yusdi Satria, dan Rambo Laba, "Community Participation and Sustainable Tourism Development Model in Komodo National Park", *Journal of Environmental Management and Tourism*, 11:7, (2020).
- Yustinus G. W. Tuka, "Labuan Bajo Antara Pariwisata dan Identitas Budaya Lokal", *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 12:1, (2023).

IV. Internet

- Agmasari, Silvita, Ni Luh Made Pertiwi F. "Apa Itu 10 Destinasi Wisata Prioritas? Tugas Lama untuk Wishnutama", *Kompas.com*, 23 Oktober 2019, https://travel.kompas.com/read/2019/10/23/104726/apa-itu-10-destinasi-super-prioritas-tugas-lama-untuk-wishnutama?lgn_method=google&google_btn=onetap diakses pada 30 April 2025.
- Ardin, Ambrosius. "Warlok Kiatn Tersingkir, DPRD Kritik Investasi Pariwisata di Labuan Bajo", *detiktravel*, 18 April 2025 <https://travek.detik.com/travel-news/id-7874351/warlok-kian-tersingkir-dprd-kritik-investasi-pariwisata-di-labuan-bajo> diakses pad 20 Juni, 2025.

- Dabur, Beatrix Ayuwandira. “Tantangan Pemberdayaan UMKM di Tengah Industri Pariwisata Labuan Bajo”. *Floresa.co* <https://floresa.co/perspektif/analisis/60836/2024/02/12/tantangan-pemberdayaan-umkm-di-tengah-industri-pariwisata-labuan-bajo>., diakses, 4 Juni 2025.
- Dale, Cypri Jehan Paju. “Komodo Vs Pembangunan Kolonial”, *Majalah Tempo*, 02 Januari 2021, <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/16227/kolom-wisata-eksklusif-komodo-mirip-cara-belanda-mengembangkannya>, diakses pada 30 Desember 2024.
- Direktorat SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. “Suku-suku yang Menghuni Labuan Bajo”. <https://ditsmp.kemendikdasmen.go.id/ragam-informasi/article/suku-suku-yang-menghui-labuan-bajo> diakses pada 30 April 2025.
- Jempau, Ario. “Proyek Pariwisata BOP-LBF di atas 400 hektar Hutan Bowosie Labuan Bajo: Tanpa AMDAL Hingga Keringanan Pajak untuk Perusahaan”, *Floresa.co*, 14 April 2021
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. “Menjadi Salah Satu Sektor Strategis Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata Dikembangkan Pemerintah”, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6164/menjadi-salah-satu-sektor-strategis-dorong-pertumbuhan-ekonomi-pariwisata-gencar-dikembangkan-pemerintah#:~:text=sektor%20pariwisata%20menjadi%20salah%20satu,0.11%25%20dibandingkan%20tahun%202023%20lalu> diakses pada 15 Mei, 2025.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. “Indeks Kinerja Pariwisata Indonesai Peringkat ke-22 Dunia”, <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-indeks-kinerja-pariwisata-indonesia-peringkat-ke-22-dunia>, diakses pada 12 Desember 2024.
- “Kawasan Waterfront City di Labuan Bajo Dianggap Abaikan Nelayan Kecil”, *Mongabay Indonesia*, 2 Juni 2021, <https://www.mongabay.co.id/2021/06/02/kawasan-waterfront-lcity-abuan-dianggap-abaikan-nelayan-kecil/> diakses pada 20 Juni 2025.
- “Proyek Jurassic Park Pulau Rinca Dilanjutkan Meski Tuai Kritik”, *Kompas.com*, 28 Oktober 2020, <https://regional.kompas.com/read/2020/10/28/1546/261/proyek-jurassic-park-pulau-rinca-dilanjutkan-meski-tuai-kritik?page=all> diakses pada 20 Juni 2025.